

## TEORI-TEORI PESERTA DIDIK DALAM PENDIDIKAN DI SMA ISLAM AL-ULUM TERPADU

Diva Nur Annisa Wijaya, Milawani, M. Ikhsan Kurniawan, Afrahul Fadhila Daulay  
email : [afrahulfadhila@uinsu.ac.id](mailto:afrahulfadhila@uinsu.ac.id), [annisadiva988@gmail.com](mailto:annisadiva988@gmail.com), [milawani2019@gmail.com](mailto:milawani2019@gmail.com),  
[ikhsankurniawan186@gmail.com](mailto:ikhsankurniawan186@gmail.com)  
(Universitas Islam Negeri Sumatra Utara)

### **Abstract**

*Educational theory is the foundation and starting point for the development of educational practices, for example curriculum development, school management and the teaching and learning process. Theory in education is an example of the development of an active learning education model where the learning process is not just about the teacher or students but teachers and students have a very important role in determining optimal learning outcomes. The aim of this research is to find out how teachers apply effective student learning theories at Al-ulum Integrated Islamic High School so that learning outcomes are achieved.*

**Keywords:** *Educational theory, learning theory*

### **Abstrak**

*Teori pendidikan adalah pondasi dan titik tumpuan awal pengembangan praktik pendidikan, misalnya seperti pengembangan kurikulum, manajemen sekolah dan proses belajar mengajar. Teori dalam pendidikan sebagai contoh pengembangan model pendidikan pembelajaran yang aktif dimana proses dalam pembelajaran bukan hanya tentang guru atau siswa melainkan guru dan siswa mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan hasil pembelajaran yang optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah guna mencari tahu bagaimana cara guru menerapkan teori pembelajaran peserta didik yang efektif di SMA Islam Al-ulum Terpadu agar hasil pembelajaran tercapai.*

**Kata Kunci:** *Teori pendidikan, teori pembelajaran*

### **Pendahuluan**

Berbagai teori yang dikembangkan saat ini telah mewarnai proses dan praktik pendidikan. Sumbangsih para tokoh dalam menciptakan teori telah memberikan perkembangan dan kemajuan dalam proses pendidikan. Lahirnya teori dalam bidang pendidikan memberikan warna baru terhadap sistem pendidikan, proses belajar mengajar, manajemen sekolah dan metode pembelajaran. Adanya pergeseran metode dan pola didik pengajar terhadap peserta didik merupakan proses dari pelaksanaan teori dalam bidang pendidikan. Ada beberapa teori peserta didik yang pertama yaitu pendidikan tradisional. Teori tersebut menjelaskan bahwa sekolah diartikan sebagai suatu lembaga yang mempunyai guru, siswa, prosedur administrasi, dan lingkungan pendidikan. Pendidikan tradisional berawal dari pesantren dan taman kanak-kanak, atau pendidikan di rumah seperti yang sekarang ini lebih dikenal dengan homeschooling. Yang kedua yaitu teori pendidikan liberal. Teori ini berfokus pada konsep seni liberal. Konsep desainnya adalah memberdayakan masyarakat dengan berbagai pengetahuan dan keterampilan,

dengan penekanan pada nilai, etika, dan kewarganegaraan. Ruang lingkup teori global mencakup kurikulum luas yang menggunakan berbagai topik dan strategi pembelajaran untuk memaksimalkan pembelajaran siswa. Yang ketiga yaitu teori sosialis marxis. Teori ini lebih menekankan dalam bidang ekonomi dan politik tersebut menjelaskan model pendidikan yang berhasil dalam kesadaran ekonomi, pengajaran serta pengembangan keterampilan, dan setiap orang mempunyai hak yang sama tanpa diskriminasi. Yang keempat yaitu teori pembelajaran postmodernisme. Ide ini merupakan bentuk reaksioner dalam pemikiran modern, jika kita berbicara tentang berpikir, maka postmodernisme merupakan teori yang lahir sebagai respon terhadap pemikiran modernisme yang berpendapat bahwa banyak kekurangan dan menyebabkan berbagai masalah kemanusiaan.<sup>1</sup>

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan data deskriptif berupa bahasa tertulis atau lisan dari orang dan pelaku yang dapat diamati.

## **Pembahasan**

### **A. Hakikat Pendidikan**

Dalam pengertiannya bahwa pendidikan berdasar undang-undang sistem pendidikan nasional nomor 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Sedangkan dalam pemahaman psikologi adalah suatu ilmu pengetahuan yang mengkaji perilaku individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perilaku yang dimaksud adalah, perilaku motorik yaitu perilaku dalam bentuk gerakan. Perilaku kognitif ialah perilaku dalam bentuk bagaimana individu mengenal alam disekitarnya. Perilaku konatif ialah perilaku yang berupa dorongan dari dalam individu. Perilaku afektif ialah perilaku dalam bentuk perasaan

---

<sup>1</sup> Aas Siti Sholichah.2018. *Teori-teori Pendidikan Dalam Al-qur'an*. Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam.hlm. 24-32

atau emosi. Dari pengertian di atas terlihat bahwa adanya kaitan yang sangat kuat antara pendidikan dengan psikologi. Maka dari itu, elemen-elemen di atas sangat penting untuk dipelajari, dipahami, dan ditelaah oleh mahasiswa pendidikan dan keguruan. Karena pendidikan merupakan kegiatan yang melibatkan individu yang berperilaku yang ikut terlibat dalam pendidikan.<sup>2</sup>

## **B. Teori peserta didik mempengaruhi pendekatan pengajaran di dalam kelas SMA Islam Al-ulum Terpadu.**

Teori peserta didik sangat berguna bagi para guru sebagai kerangka berfikir atau konsep yang membantu para guru dalam menentukan pembelajaran yang sesuai untuk masing-masing peserta didik. Karena setiap peserta didik pasti memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Dalam teori perkembangan peserta didik dapat membantu para guru dalam mengetahui perkembangan anak mulai dari bayi, anak-anak, remaja hingga dewasa, dalam tahap SMA peserta didik sudah berada di tahap masa remaja menuju dewasa.

Pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan dengan persiapan mengajar, guru di SMA Islam Al-ulum Terpadu beranggapan bahwa meskipun materi yang akan diajarkan tersebut sudah diketahui, namun perlu untuk ditelaah kembali sebelum disampaikan kepada peserta didik. Selaian itu, para guru juga merencanakan sejauh mana materi akan diberikan kepada siswa dalam setiap kali tatap muka di ruang belajar melalui evaluasi. Dalam melakukan pendekatan pengajaran di dalam kelas yang pertama guru harus mengetahui karakteristik peserta didik terlebih dahulu agar guru dapat mengetahui bagaimana cara mengajar, metode pengajaran yang sesuai dengan peserta didik melalui teori peserta didik. Karena jika guru mengajar tetapi tidak mengetahui bagaimana gaya belajar peserta didik maka pembelajaran di dalam kelas tidak akan tercapai dengan baik. Jadi dengan adanya teori peserta didik guru lebih mudah dalam menentukan cara mengajar, metode pembelajaran dan model pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik.

## **C. Dalam konteks teori peserta didik, bagaimana guru mengintegrasikan berbagai gaya belajar untuk mendukung keberhasilan pembelajaran.**

Untuk mencapai tujuan keberhasilan pembelajaran guru harus mengetahui karakteristik peserta didik, karakteristik peserta didik tidak hanya dilihat bagaimana karakteristik peserta didik di dalam kelas saja, tetapi juga di lihat dari bagaimana keseharian peserta didik di rumah, pengalaman peserta didik, jadi guru tetap harus saling berkomunikasi dengan orang tua peserta didik, agar orang tua peserta didik membantu dan mendukung keberhasilan pembelajaran. Jadi

---

<sup>2</sup> Opan Arifudin.2022.*perkembangan peserta didik*. Widina Bhakti Persada Bandung.hlm.21

dengan guru mengenali karakteristik peserta didik guru dapat membantu bagaimana gaya belajar yang tepat untuk peserta didik. Misalnya seperti di dalam satu kelas terdapat 30 siswa, pasti setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda-beda ada yang gaya belajarnya dengan kinestetik, auditori dan visual, untuk mengintegrasikannya guru memisahkan peserta didik dengan kelompok-kelompok gaya belajar di dalam kelas, jadi dengan memisahkan gaya belajar peserta didik dapat memudahkan guru dalam memberi metode pembelajaran di dalam kelas.

Jika kelompok gaya belajar peserta didik secara visual guru harus bisa menjelaskan pembelajaran dengan menayangkan gambar-gambar yang menarik, jika kelompok belajar auditori guru harus bisa menjelaskan pembelajaran dengan jelas kepada peserta didik, karena dengan mendengar peserta didik dapat memahami pembelajaran dengan baik, jika kelompok belajar kinestetik peserta didik biasanya lebih aktif guru harus bisa menayangkan gambar dan sambil menjelaskan dan guru memberikan aksi kepada peserta didik. Jadi dengan mengelompokkan gaya belajar peserta didik dapat membantu keberhasilan pembelajaran di dalam kelas.

#### **D. Peran guru dalam menerapkan teori peserta didik dalam pembelajaran.**

Ada beberapa peran guru dalam teori peserta didik dalam pembelajaran, sebagai berikut :

1. Guru harus dapat mengenal kebutuhan, minat dan gaya belajar peserta didik untuk dapat menentukan dan merancang pembelajaran yang sesuai.
2. Guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, aman dan mendukung pertumbuhan serta perkembangan peserta didik.
3. Guru harus menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan teori peserta didik, seperti pembelajaran berbasis kelompok dan diskusi.
4. Guru juga sebagai model peran bagi peserta didik, dengan menunjukkan sikap positif terhadap pembelajaran dan kerja keras.

#### **Kesimpulan**

Pemahaman terhadap berbagai teori tentang peserta didik bagaimana peserta didik belajar dan berkembang sangat penting dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dan mendukung perkembangan peserta didik. Dengan memahami berbagai teori ini, pendidik dapat mengadopsi pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Mencakup pentingnya memperhatikan keberagaman individu dalam proses pembelajaran, perlunya pendekatan dalam mendidik peserta didik, serta urgensi untuk terus mengembangkan dan mengintegrasikan teori-teori baru yang muncul dalam bidang pendidikan.

Teori peserta didik dalam pendidikan yang sudah di rancang tidak akan berhasil jika tidak dilaksanakan. Peran guru sangat penting untuk menerapkan teori peserta didik dalam pembelajaran, agar tujuan pembelajaran tercapai dengan baik guru harus memperhatikan gaya belajar peserta didik dan metode pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap teori-teori peserta didik dalam pendidikan di SMA Islam Al-ulum Terpadu ditemukan bahwa teori peserta didik sangat berguna bagi para guru sebagai kerangka berfikir atau konsep yang membantu para guru dalam menentukan pembelajaran yang sesuai untuk masing-masing peserta didik. Teori-teori tentang peserta didik memberikan wawasan yang berharga tentang bagaimana manusia belajar dan berkembang, serta memberikan landasan untuk pembuatan kebijakan pendidikan yang lebih efektif dan inklusif. Selain itu pemahaman yang mendalam tentang teori-teori ini juga dapat membantu pendidik dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh peserta didik dalam proses mereka.

### Daftar Pustaka

- Sholichah As. 2018. *Teori-teori Pendidikan Dalam Al-qur'an*. Edukasi Islam, Jurnal Pendidikan Islam.
- Arifudin O.2022.*perkembangan peserta didik*. Widina Bhakti Persada Bandung
- Arifudin, O. (2022). *Perkembangan peserta didik*. Widina Bhakti Persada.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Rineka Cipta.
- Engkoswara, & Komariah, A. (2016). *Administrasi pendidikan*. Alfabeta.
- Hamalik, O. (2017). *Proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Hamdani. (2016). *Strategi belajar mengajar*. Pustaka Setia.
- Khairani, M. (2019). *Psikologi pendidikan*. Aswaja Pressindo.
- Majid, A. (2017). *Strategi pembelajaran*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2018). *Menjadi guru profesional*. Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2019). *Berbagai pendekatan dalam proses belajar mengajar*. Bumi Aksara.
- Ormrod, J. E. (2016). *Educational psychology: Developing learners* (9th ed.). Pearson Education.
- Piaget, J. (2018). *Psikologi kecerdasan*. Pustaka Pelajar.
- Sanjaya, W. (2019). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Kencana.
- Sholichah, A. S. (2018). Teori-teori pendidikan dalam Al-Qur'an. *Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 23–38.
- Slavin, R. E. (2018). *Educational psychology: Theory and practice* (12th ed.). Pearson.
- Sukmadinata, N. S. (2017). *Landasan psikologi proses pendidikan*. Remaja Rosdakarya.
- Suryana, D. (2020). *Pendidikan dan perkembangan peserta didik*. Kencana.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Uno, H. B. (2019). *Model pembelajaran: Menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Bumi Aksara.

Winkel, W. S. (2017). *Psikologi pengajaran*. Media Abadi.

Yamin, M. (2018). *Paradigma pendidikan konstruktivistik*. Gaung Persada.